

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil yang ada pada Bab III, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab I. Berikut adalah kesimpulannya:

- 1) Penyajian akuntansi Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta Tahun Anggaran 2019 hingga 2020 secara umum masih belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Hal itu ditunjukkan dengan adanya kekurangan dalam penyajian format komponen-komponen laporan keuangan. Dinas Pariwisata Kota Surakarta kurang melampirkan beberapa laporan seperti Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan CaLK. Selbihnya untuk tujuan umum penyusunan laporan keuangan, periode pelaporan, informasi mengenai pelaporan, dan basis akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

- 2) Rasio Likuiditas terhadap laporan keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Surakarta belum mampu membiayai kewajiban jangka pendek.
- 3) Rasio Solvabilitas terhadap laporan keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Surakarta sudah mampu membiayai semua kewajibannya.
- 4) Rasio Efektivitas terhadap laporan keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Surakarta memiliki kriteria tidak efektif dan belum mampu merealisasikan PAD tiap tahunnya.
- 5) Rasio Efisiensi terhadap laporan keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Surakarta memiliki kriteria efisien.
- 6) Rasio Keserasian terhadap laporan keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Surakarta lebih berfokus pada belanja rutin daripada belanja modal daerah.
- 7) Rasio Pertumbuhan terhadap laporan keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa kondisi keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta masih belum stabil bahkan ada yang cenderung menurun tiap tahunnya.
- 8) Berdasarkan analisis rasio terhadap laporan keuangan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tahun 2019-2020 kinerja Dinas Pariwisata Kota Surakarta sudah baik

namun masih ada kekurangan terutama dalam pembiayaan kewajiban dan target realisasi PAD.

4.1.2 **Saran**

Saran yang dapat ditarik dari kesimpulan adalah :

- 1) Bagi Dinas Pariwisata Kota Surakarta berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi kebijakan sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan dengan melengkapi format komponen-komponen laporan keuangan yang belum tersedia yaitu CaLK, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.
 - b. Meningkatkan jumlah aset lancar atau mengurangi kewajiban jangka pendeknya jika belum mampu membiayai kewajiban dalam jumlah yang besar.
 - c. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penggalan potensi-potensi baru daerah dan pengembangan potensi daerah contohnya dengan melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah sesuai dengan potensi yang obyektif berdasarkan peraturan yang berlaku.
 - d. Memprioritaskan meningkatkan belanja modal daripada belanja operasi agar nantinya pendapatan Dinas Pariwisata Kota Surakarta lebih efisien.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan berbagai macam rasio yang bisa menggambarkan keadaan keuangan yang sebenarnya dan memperluas lingkup wilayah penelitian dan jangka waktu penelitian.